

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan analisis data yang telah peneliti paparkan berdasarkan data-data serta sumber-sumber pada bab sebelumnya, Penelitian ini menekankan pentingnya analisis semiotika dalam memahami pesan moral dalam sebuah karya seni seperti film. Dengan menerapkan kerangka Peirce, penelitian ini membuka wawasan terhadap berbagai tanda dan simbol yang terkandung dalam narasi visual dan audio film.

Secara keseluruhan, melalui pendekatan semiotika Peirce, skripsi ini memberikan wawasan yang mendalam terhadap pesan moral dalam film "Koboy Kampus". Analisis triadic Peirce memperkaya pemahaman kita terhadap bagaimana film sebagai medium dapat mengkomunikasikan nilai-nilai moral melalui tanda-tanda yang kompleks, interpretan yang beragam, dan objek moral yang diusung. Dengan demikian, film ini tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga merupakan sarana untuk menyampaikan pesan moral yang bernilai dan relevan dalam konteks kehidupan modern.

Film Koboy Kampus memiliki berbagai kandungan makna pesan moral mengenai tata cara dalam menjalani kehidupan. Pesan moral adalah amanat berupa nilai-nilai dan norma-norma yang digunakan sebagai landasan berfikir

seseorang atau kelompok ketika akan melakukan sesuatu dalam masyarakat. Sesuai dengan uraian hasil yang telah tertuang berdasarkan tanda-tanda, penelitian ini mendapatkan beberapa pesan moral yang disampaikan seperti sifat peka, toleransi, berfikir kritis dan sopan santun. Keempat sifat tersebut merupakan sifat-sifat yang dianjurkan untuk diterapkan kedalam kehidupan agar terciptanya kehidupan nyaman dan bermartabat. Pada film *Koboy Kampus* banyak memberikan contoh yang baik melalui beberapa adegan yang digambarkan. Adapun salah satu yang terlihat mencolok adalah loyalitas dalam konteks peka dan toleransi untuk membantu sesama teman, tidak pandang bulu (latar belakang, agama, nasionalisme, dan suku). Dapat disimpulkan hal tersebut memberikan pelajaran tentang seharusnya memilih serta memilah tindakan dalam suatu permasalahan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran terhadap masyarakat, para kreator film dan akademis yang mungkin bisa dijadikan landasan berfikir serta pertimbangan:

1. Khususnya masyarakat, pada film tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dampak positifnya adalah sudut pandang pesan moral yang terkandung dapat dijadikan panutan atau contoh dalam penerapan kehidupan agar bisa lebih baik dalam bermasyarakat, bertoleransi serta mengambil tindakan sesuai dengan norma berlaku, selain itu juga tidak dibenarkan sebagai bangsa Indonesia memiliki pemikiran subversif

untuk mendirikan Negara baru atau kedaulatan baru. Kembali lagi kita juga harus memaknai suatu hal dengan mengedepankan sisi positif.

2. Khususnya para kreator film, dalam menciptakan sebuah karya film jangan hanya memikirkan bagaimana cara menciptakan karya yang menarik, namun juga harus memperhatikan kandungan pesan moral. Hal tersebut diutarakan agar industri film khususnya perfilmaan Indonesia dapat ikut andil dalam mengajarkan hal baik dan mencerdaskan pemikiran penontonnya bahkan bangsa Indonesia.
3. Khususnya akademis, peneliti mengharapkan pada kajian penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, serta dapat ikut serta dalam tujuan membuka wawasan sesuai dengan ilmu semiotika. Dalam hal ini peneliti merasa sangat jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berharap keikutsertaan akademis dalam melakukan penelitian ini lebih intensif.